

ABSTRAK

Jamilah, Nurul. 2012. **Pengujian Karakter Morfologi Untuk Evaluasi Ketahanan Kekeringan Beberapa Varietas Kedelai (*Glycine max* (L). Merrill).** Pembimbing: Evika Sandi Savitri, M. P, Pembimbing Agama: Achmad Nasichuddin, M.A

Kata Kunci: Cekaman kekeringan, Morfologi, Kedelai (*Glycine max* (L). Merrill)

Kebutuhan kedelai di Indonesia setiap tahun selalu meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dan kebutuhan kedelai yang terus meningkat, oleh karena itu diperlukan suplai kedelai tambahan yang harus diimpor karena produksi dalam negeri belum dapat mencukupi kebutuhan tersebut. Lahan budidaya kedelai diperluas dan produktivitasnya ditingkatkan. Salah satu upaya yang penting untuk meningkatkan produksi kedelai di Indonesia adalah melalui perluasan areal tanam pada lahan kering, kendala yang terpenting pada lahan kering ialah menyangkut ketersediaan air pada musim kemarau yang sering menyebabkan terjadinya cekaman kekeringan. Pada kondisi demikian, perhatian ke arah pengembangan varietas kedelai yang toleran terhadap cekaman kekeringan sangatlah diperlukan.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui karakter morfologi yang mencirikan ketahanan kekeringan pada beberapa varietas kedelai dan perbedaan ketahanan beberapa varietas kedelai pada cekaman kekeringan. Penentuan ketahanan terhadap cekaman kekeringan dilakukan dengan mengamati morfologi kedelai varietas Tanggamus, Nanti, Seulawah, Tidar, Wilis, Burangrang dan Detam 1 dalam cekaman kekeringan dengan perlakuan air 100% KL (kontrol), 75% KL, 50% KL dan 25% KL.

Hasil perhitungan indeks toleransi ketahanan menunjukkan bahwakarakter morfologi yang mencirikan ketahanan kekeringan pada kedelai terdapat pada pengamatan berat kering akar dan nisbah tajuk/akar. Perlakuan air 50% kapasitas lapang varietas Tanggamus, Nanti, Tidar, dan Wilis memiliki toleransi ketahanan yang tinggi terhadap cekaman kekeringan.